



Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Taiba Smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

¹Widia Andriani, ²Geovani Meiwanda

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru

Widia.andriani4154@student.unri.ac.id¹, geovanimeiwanda@gmail.com²

Permalink/DOI: 10.31002/jpalg.v5i2.4804

Received: 3 Oktober 2021; Accepted: 22 Oktober 2021; Published: 12 November 2021

Abstrak

Penelitian ini berbicara tentang penguatan kelembagaan lokal BUMDes. Melihat bahwa Kelembagaan BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang memiliki hambatan dalam menguatkan kelembagaannya seperti jenis usaha yang dijalankan BUMDes masih terbatas, lemahnya kemampuan kelembagaan di bidang manajemen administrasi BUMDes, keterbatasan sarana dan prasarana fisik untuk mendukung keberhasilan BUMDes, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan mikro BUMDes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Taiba Smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum optimal hal ini disebabkan oleh keterbatasan modal dalam kelembagaan BUMDes serta kurangnya sumber daya manusia pengelola.

Kata kunci: Kelembagaan; Penguatan Kelembagaan; Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Abstract

This study talks about strengthening local BUMDes institutions. Seeing that the Taiba Smart BUMDes Institution, Tarai Bangun Village, Tambang District, Kampar Regency which has obstacles in This study talks about strengthening local BUMDes institutions. Seeing that the Taiba Smart BUMDes Institution, Tarai Bangun Village, Tambang District, Kampar Regency which has obstacles in strengthening its institutions such as the type of business run by BUMDes is still limited, weak institutional capabilities in the field of BUMDes administrative management, limited physical facilities and infrastructure to support the success of BUMDes, and lack of knowledge community about BUMDes microfinance. This study aims to determine how the strengthening of Taiba Smart Village Owned Enterprises (BUMDes) in Tarai Bangun Village, Tambang District, Kampar Regency and the factors that influence it. This study uses a qualitative research method. The results showed that the Institutional Strengthening of Enterprises Owned by Taiba Smart Village in Tarai Bangun Village, Tambang District, Kampar Regency was not optimal, this was due to limited capital in the BUMDes institution and the lack of human resources for managing it.

Key words : *Institutional; Institutional Strengthening; Village Owned Enterprises (BUMDes).*

PENDAHULUAN

BUMDes merupakan suatu badan usaha bercirikan desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Dalam kegiatannya, BUMDes tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa serta diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi desa. (Anestu,2015)

Pendirian BUMDesa memiliki maksud yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana usaha kerjasama antar desa, menciptakan peluang dan jaringan pasar untuk mendukung kebutuhan layanan kebutuhan masyarakat, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa dan pendapatan masyarakat desa. (Suparji,2019)

Selain berfungsi sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagaimana yang termuat dalam penjelasan Undang- Undang Desa Pasal 87 ayat (1).

Kelembagaan BUMDes menjadi poin penting dalam berbagai bidang untuk tujuan kesejahteraan di Desa. Untuk tujuan yang lebih operasional, perubahan kelembagaan menjadi pokok pembicaraan, karena untuk memperbaiki kinerja dalam organisasi BUMDes. Dalam proses kelembagaan

diperlukan perubahan yang mendasar agar kelembagaan benar-benar berubah, sehingga tujuan BUMDes bisa terwujud. Upaya di dalam suatu peningkatan penguatan kelembagaan BUMDes merupakan suatu hal yang tidak mudah dan memerlukan waktu yang lama. Ada empat kriteria dalam proses peningkatan kelembagaan yaitu: 1. Adanya kemampuan lembaga untuk membuat dan menjalankan keputusan-keputusan yang dibuatnya 2. Adanya kemampuan membentuk struktur di dalam lembaga sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan 3. Adanya kemampuan lembaga untuk mengelola aktivitas dan mengembangkan prosedur sehingga tugas-tugasnya selesai tepat pada waktunya 4. Adanya kesanggupan lembaga untuk beradaptasi terhadap lingkungannya.

(RPJMDes Tarai Bangun 2020).

Dalam menjalankan kegiatan kelembagaan tersebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart memiliki beberapa kendala atau hambatan yaitu : 1. Jenis Usaha yang dijalankan masih terbatas. Keterbatasan jenis usaha menjadikan kecilnya ruang gerak BUMDes Taiba Smart sehingga kelembagaan sulit untuk berkembang. 2. Lemahnya Kemampuan Kelembagaan di bidang manajemen administrasi BUMDes. 3. Keterbatasan sarana dan prasarana fisik untuk mendukung keberhasilan BUMDes. Belum memadainya fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki kelembagaan BUMDes ini yang belum tersedia seperti fasilitas sarana prasarana kegiatan jenis unit usaha yang masih menumpang di unit usaha lainnya. 4. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan mikro BUMDes serta kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kelembagaan BUMDes Taiba Smart yang menjadi penghambat dari penguatan kelembagaan BUMDes Taiba Smart. Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas,

peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa TAIBA SMART di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud Untuk mendeskripsikan Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data dengan pendekatan linear dan hierarki mengenai analisis data dalam penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berdasarkan atas hasil wawancara dengan informan berikut: Kepala Desa Tarai Bangun selaku komisaris yang memberikan nasehat kepada pelaksana operasional BUMDes Taiba Smart dalam menjalankan kegiatannya, Direktur BUMDes Tarai Bangun Smart selaku ketua yang memimpin, mengendalikan dan bertanggungjawab atas keseluruhan aktivitas BUMDes Taiba Smart, Staf BUMDes Tarai Bangun Smart selaku karyawan yang menjalankan kegiatan operasional BUMDes Taiba Smart, Satu masyarakat Desa Tarai Bangun yang ikut berpartisipasi aktif dan satu masyarakat Desa Tarai Bangun yang tidak berpartisipasi dalam kelembagaan BUMDes. Hasil observasi didalam penelitian ini berdasarkan atas observasi secara

langsung peneliti tentang penguatan kelembagaan badan usaha milik desa taiba smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar serta meninjau bagaimana kondisi infrastruktur sarana prasarana setiap unit usaha, melihat kegiatan semua unit usaha BUMDes Taiba Smart dan melihat bagaimana masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan unit usaha. hasil dokumentasi penelitian ini berdasarkan atas dokumen yang diberikan oleh kantor tempat penelitian maupun dari berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Kelembagaan BUMDes Taiba Smart

Penguatan kelembagaan adalah upaya memperkuat kapasitas individu, kelompok atau organisasi yang dicerminkan melalui pengembangan kemampuan, keterampilan, potensi dan bakat serta penguasaan kompetensi-kompetensi sehingga individu, kelompok atau organisasi dapat bertahan dan mampu mengatasi tantangan perubahan yang terjadi secara cepat dan tak terduga Dalam melakukan penelitian tentang penguatan kelembagaan badan usaha milik desa taiba smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, penulis menggunakan teori menurut Caventa Valderama dalam Suherman (2003). Pada proses penguatan kelembagaan terdiri atas komponen-komponen utama yaitu Penguatan Sumber Daya Manusia, Penguatan Sumber Daya Alam, Penguatan Fisik Sarana Prasarana, Penguatan Finansial atau keuangan, dan Penguatan sosial (Partisipasi Masyarakat).

Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang

menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai penguatan sumber daya manusia di Kelembagaan BUMDes Taiba Smart sudah melakukan kegiatan guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan study banding diberbagai BUMDes hal ini dapat menjadikan kualitas sumber daya manusia dikelembagaan BUMDes Taiba Smart menjadi lebih baik lagi. Serta dengan adanya study banding ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan oleh kelembagaan BUMDes Taiba Smart kedepannya dalam menguatkan kelembagaannya. Dan dapat menjadi pemicu besar di dalam perkembangan kelembagaan BUMDes Taiba Smart terutama kinerja para pegawai BUMDes agar menjadi lebih baik kedepannya

Penguatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan salah satu hal yang tidak bisa di pisahkan dalam kehidupan manusia. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bisa diambil atau dimanfaatkan dari alam karena memiliki nilai manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara umum, penggunaan sumber daya alam adalah untuk bahan makanan, bahan baku, dan penghasil energi. Sumber daya alam merupakan sebuah potensi bagi desa untuk mensejahterakan seluruh desa. Potensi desa adalah seluruh sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang dimiliki desa untuk modal dasar desa agar dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa kedepannya.

Permasalahan sampah yang terjadi di kawasan Desa Tarai Bangun adalah karakteristik kawasan desa yang melakukan pengelolaan sampah dengan cara membakar dan membuangnya ke saluran air atau membuang di sepanjang jalan raya maupun lahan kosong yang ada sehingga banyak menimbulkan dampak negatif seperti polusi udara, merusak potensi sumber air tanah dan dapat menyebabkan potensi bencana seperti banjir. Dalam upaya pengembangan sumber daya alam kelembagaan BUMDes melakukan perencanaan pengelolaan sampah di desa oleh kelembagaan BUMDes Taiba Smart bertujuan untuk menjadikan sampah sebagai sumber penghasilan bagi desa dan masyarakat desa yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah tersebut.

Namun, penguatan kelembagaan BUMDes Taiba Smart dari bidang sumber daya alam masih belum terealisasikan dengan baik. Hal ini dikarenakan potensi sumber daya alam Desa Tarai Bangun yang dahulu sudah mulai menghilang dan berubah menjadi perumahan masyarakat. Dari banyaknya masyarakat tarai bangun maka potensi sampah juga semakin meningkat, sehingga rencana kelembagaan bumdes dalam mengelola potensi desa melalui sampah sudah di rencanakan tetapi masih dalam proses pra pelaksanaannya.

Penguatan Fisik Sarana Prasarana

Di dalam menjalankan setiap unit usaha, kelembagaan BUMDes tentu membutuhkan fasilitas pendukung. Fasilitas pendukung yang dimaksud yaitu sarana prasarana yang meliputi kantor BUMDes, tempat untuk setiap unit usaha BUMDes serta keperluan-keperluan yang dibutuhkan setiap unit usaha BUMDes agar setiap unit usaha BUMDes dapat berjalan dengan baik.

penguatan kelembagaan badan usaha milik desa Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

dalam menguatkan kelembagaan di bidang fisik sarana prasarana masih dalam proses pengembangan sarana. Fasilitas sarana prasarana memang belum memadai dimana fasilitas sarana masih sangat minim, saat ini hanya tersedia sarana unit usaha badminton, sarana unit usaha pangkalan gas, dan sarana kantor yang bercampur dengan unit usaha waserda dan unit usaha simpan pinjam pada kelembagaan bumdes Taiba Smart. Semua fasilitas sarana dan prasarana bumdes memerlukan pembaharuan, hal ini dilakukan 63 agar memudahkan ruang gerak kegiatan unit usaha bumdes Taiba Smart. Pembaharuan sarana prasarana kelembagaan bumdes Taiba Smart terhambat, hal ini dikarenakan keuangan kelembagaan bumdes taiba smart yang terbatas sehingga sarana prasarana bumdes Taiba Smart belum mengalami pembaharuan menjadi lebih baik.

Penguatan Kelembagaan BUMDes di bidang finansial

Pendirian BUMDes harus di dasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes merupakan suatu kelembagaan milik desa yang di dirikan dengan fungsi untuk mengelola aset desa agar dapat mengembangkan perekonomian masyarakat desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

pengelolaan keuangan BUMDes Taiba Smart dipertanggungjawabkan melalui laporan keuangan lengkap yang telah dibuat dengan baik melalui sistem akuntansi keuangan yang meliputi laporan kas, daftar uang masuk dan uang keluar, jurnal memorial, neraca percobaan serta neraca rugi atau laba yang di perkuat dengan lampiran berita acara pemeriksaan kas serta buku rekening tabungan dan lain sebagainya di kelembagaan BUMDes Taiba

Smart serta telah di tanda tangani oleh direktur BUMDes Taiba Smart sendiri.

penguatan kelembagaan BUMDes Taiba Smart di bidang keuangan terus di lakukan, karena keadaan finansial merupakan keadaan yang paling utama di dalam berjalannya sebuah kegiatan usaha. Usaha akan berjalan dengan baik apabila keuangan suatu kelembagaan juga baik. Keuangan suatu kelembagaan yang baik di lihat dari bagaimana kelembagaan BUMDes Taiba Smart dalam membuat laporan keuangan yang baik pula. Untuk saat ini penguatan kelembagaan BUMDes Taiba Smart dibidang finansial sudah cukup baik, hal ini terlihat dari laporan keuangan yang tersusun dengan baik dan dibuktikan dengan adanya lampiran data pemasukan dan dana pengeluaran.

Penguatan Kelembagaan BUMDes di bidang Sosial (Partisipasi Masyarakat)

Partisipasi adalah turut berperan serta dalam suatu kegiatan yang mengambil bagian dan ikut berperan dalam suatu kegiatan. Partisipasi sebagai keikutsertaan atau keterlibatan yang bersifat aktif ditunjukkan untuk individu atau masyarakat secara umum. Kelembagaan BUMDes merupakan suatu wadah untuk memperkuat perekonomian desa tentu telah memberikan manfaat kepada masyarakat sehingga diharapkan juga ada partisipasi dari masyarakat dalam pelaksanaan program atau usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

penguatan kelembagaan badan usaha milik desa Taiba Smart di desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam melakukan penguatan di bidang sosial atau partisipasi masyarakat masih sangat minim. Masyarakat belum sepenuhnya memiliki rasa ingin tahu dan rasa peduli terhadap kelembagaan badan usaha milik desa Taiba Smart. Hal ini karena kebanyakan masyarakat di Desa Tarai Bangun merupakan masyarakat

heterogen. Kebanyakan masyarakat Desa Tarai 70 Bangun menghabiskan waktunya sehari-hari bekerja di Kota Pekanbaru, sehingga menyebabkan kebanyakan aktivitas masyarakat tidak terjadi di Desa Tarai Bangun. Hal itulah yang menjadikan partisipasi masyarakat Desa Tarai Bangun dalam kelembagaan badan usaha milik desa Taiba Smart sangat sulit. Namun, pengelola badan usaha milik desa Taiba Smart akan terus meningkatkan partisipasi masyarakat untuk kelembagaan bumdes menjadi lebih kuat.

Faktor penghambat Penguatan Kelembagaan BUMDes Taiba Smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Berdasarkan 5 indikator penguatan kelembagaan BUMDes Taiba Smart terdapat beberapa faktor penghambat dalam terlaksanakannya penguatan kelembagaan BUMDes Taiba Smart tersebut. Faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Faktor Anggaran

BUMDes Taiba Smart dalam menjalankan usahanya sangat membutuhkan anggaran lebih untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Untuk memperkuat kelembagaan BUMDes Taiba Smart sangatlah mustahil dilakukan dikarenakan keberadaan anggaran yang masih sangat minim dengan usaha yang dimiliki.

Faktor Sumber Daya Manusia pengelola

Kelembagaan BUMDes Taiba Smart memiliki sumber daya pengelola yang belum maksimal, hal ini disebabkan karena sumber daya manusia pengelola yang kurang banyak sehingga menyebabkan pekerjaan para pengelola menjadi besar serta adanya

rangkap jabatan yang membuat pekerjaan para pengelola kelembagaan BUMDes Taiba Smart menjadi berat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Taiba Smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa:

Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik desa Taiba Smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berjalan sebagaimana mestinya di nilai berdasarkan indikator teori yang digunakan hal itu dikarenakan pada lima indikator kelembagaan lokal dalam teori caventa valderama ini yaitu : penguatan sumber daya manusia (SDM), penguatan sumber daya alam (SDA), penguatan finansial, penguatan fisik prasarana, dan penguatan sosial (partisipasi masyarakat) belum maksimal dalam proses ataupun pengerjaannya sehingga penguatan tersebut belum maksimal dalam pencapaiannya, dapat dilihat karena memang ada beberapa sektor yang menjadi permasalahan yang harus di benahi dan di kuatkan lagi. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pelatihan untuk meningkatkan kinerja para staff dan pengelola BUMDes sehingga kelembagaan BUMDes Taiba Smart terlalu fokus pada salah satu unit usaha BUMDes sehingga 77 unit usaha lain tidak mengalami kemajuan. Sarana prasarana setiap unit usaha bumdes Taiba Smart belum terlalu lengkap, akibatnya ruang gerak beberapa unit usaha masih terbatas. Sosialisasi kepada masyarakat Tarai Bangun yang terbilang cukup minim menyebabkan lemahnya partisipasi masyarakat dalam kelembagaan BUMDes Taiba Smart. Sejauh ini pihak-pihak yang berkepentingan dalam penguatan kelembagaan bumdes Taiba Smart telah

melakukan dengan semampunya serta telah sesuai dengan peran, tugas pokok dan fungsi mereka masing-masing.

Faktor – faktor penghambat penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Taiba Smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar diantaranya, yaitu terdapat dalam keterbatasan dana atau anggaran dan keterbatasan sumber daya pengelola. Kedua hambatan ini sangat mempengaruhi BUMDes dalam melakukan penguatan kelembagaan. Hal ini dikarenakan tanpa adanya dana atau anggaran BUMDes tidak akan memiliki modal untuk menjalankan setiap unit usahanya, sehingga membuat kegiatan kelembagaan bumdes Taiba Smart terbatas. Disamping itu, Semua program unit usaha BUMDes Taiba Smart membutuhkan sumber daya pengelola yang akan menentukan berjalan atau tidaknya suatu kegiatan unit usaha BUMDes. Namun, sumber daya pengelola bumdes belum 78 memenuhi jumlah ideal untuk mengelolah kelembagaan bumdes Taiba Smart Desa Tarai Bangun dan juga belum maksimal terutama pada tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dikarenakan kurangnya pelatihan yang dilakukan kelembagaan bumdes Taiba Smart sehingga masih jauh dari kata baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astohar, S. R. (2020). Penguatan Lembaga BUMDes Tirto Manunggal di Desa Tirtomulyo Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, Vol. 1, No. 2, Hal. 125-134 81
- Diarto, H. C. (2017). Strategi Terhadap Pengembangan Kelembagaan BUMDesa Di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 17 No. 2
- Husain P, L. R. (2018). *Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Tembakau Di Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan*. Universitas Hassanudin Makasar
- Indra, R. (2015). *Penguatan Kelembagaan Kunci Keberhasilan KPBU*. Sustaining Partnership
- Lumintang, J., Waani, F., J. (2020). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Koka dan Kebes dua kecamatan Tombulu. *The student of social science*, Vol. 2 Universitas Samratulangi Corristya
- Muhtada, D., Sastroatmodjo, S., & Diniyanto, A. (2018). *Penguatan Bumdes Menuju Masyarakat Desa Yang Lebih Sejahtera di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*. Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Masyarakat (SNK-PPM) vol. 1
- Nurhidayah, S. (2020). *Implementasi Penguatan Jaringan Kelembagaan Pada Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA) di Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Akrib. 2017.
- Penguatan Kelembagaan Perkumpulan Petani Pemakai Air dalam pengelolaan Irigasi Awo Di Sulawesi Selatan*. Institut Pertanian Bogor
- Rakhmat, M. (2014). *Konstitusi dan Kelembagaan Negara*.
- Ramadana, B., Ribawanto, H., Dkk. (2019). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1 Universitas Brawijaya Malang.
- Rizkinovanda, R., Dkk. (2019). *Jejak sukses Desa Membangun BUMDes: Belajar Dari BUMDes Mart Sumberjo*. Jakarta. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah

Tertinggal dan transmigrasi Republik
Indonesia

Sulaiman, A. R. (2020). *BUMDes menuju optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis.

Waridin. (2010). Model Penguatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kinerja Usahatani Melalui Transaction Cost Studi Empiris di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 11 No. 1 hlm 13-29

Yoserizal. (2016). *Pengembangan Kelembagaan Desa*. Pekanbaru. Alaf Riau